

Abstract

This research discusses the factors that influence Fiscus to conduct Conflicts of Interest. This study uses the development of the fraud triangle theory proposed by Marks (2012), known as the pentagon fraud, which adds arrogance and competence elements to the three elements needed in the fraud triangle theory.

The research design used in this study uses the Literarur Review System (SLR). The SLR method is carried out systematically by following 3 plans namely Planning, Conducting and Reporting. Related to allowing the literature review process to avoid bias and understand the subjective of the researcher. Presentation data is processed using the Tableau 2019.4 application to make it easier to understand what factors affect the tax authorities in preventing conflicts of interest.

The results of this study reveal the fact that there are 5 significant factors in influencing the tax authorities to conduct conflicts of interest namely: 1. Opportunities / Opportunities, 2. Rationalization (Rationalization), 3. Pressure (Pressure), 4. Greed (Greed), 5 Arrogance (Arrogance), 6. Ability (Ability) Limitations in this study do not have laws governing conflicts of interest in the taxation sector.

Keywords: *Corruption, Fiscus, Conflict of Interest*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seorang Fiskus melakukan tindakan Konflik Kepentingan. Penelitian ini menggunakan pengembangan teori *fraud triangle* dikemukakan oleh Marks (2012) yang dikenal dengan *fraud pentagon* yang menambahkan elemen arogansi (*arrogance*) dan kompetensi (*competence*) ke dalam tiga elemen yang terdapat pada teori *fraud triangle*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *System Literatur Review* (SLR). Metode SLR dilakukan secara sistematis dengan mengikuti 3 tahapan yaitu *Planning, Conducting dan Reporting*. Sehingga memungkinkan proses literature review terhindar dari bias dan pemahaman yang bersifat subyektif dari peneliti. Penyajian data diolah menggunakan aplikasi *Tableau 2019.4* untuk memudahkan pembaca mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi seorang fiskus dalam melakukan tindakan konflik kepentingan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat 5 faktor yang signifikan dalam mempengaruhi fiskus melakukan tindakan konflik kepentingan yakni:

1. Peluang/Kesempatan (*Opportunity*), 2. Rasionalisasi (*Rationalization*),
3. Tekanan (*Pressure*), 4. Keserakahahan (*Greed*), 5. Arogansi (*Arrogance*),
6. Kemampuan (*Capability*) Keterbatasan dalam penelitian ini yakni belum adanya undang-undang yang mengatur tentang konflik kepentingan terutama di sektor perpajakan.

Kata Kunci : Korupsi, Fiskus, Konflik kepentingan

